

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, ditemukan 36 data dari 20 sumber data. Bentuk fonologi dari 36 data tersebut dibagi menjadi 2 bentuk utama, yaitu monosilabel dan disilabel. Bentuk monosilabel memiliki 10 data, sedangkan bentuk disilabel memiliki 26 data yang dikelompokkan kembali menjadi 3 pola.

Tabel 5.1 Onomatope *Gitaigo* dalam Lagu Jepang

No.	Data	Struktur Fonologis	Bentuk	Makna
<b><i>Gitaigo</i></b>				
1.	パッ	CVQ	<i>Sokuon</i>	Pergerakan benda
2.	ツン	CVN	<i>Hatsuon</i>	Keadaan atau sifat benda
3.	ギリギリ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
4.	チカチカ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
5.	べとべと	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
6.	はっきり	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> QC <sub>2</sub> V <sub>2</sub> ri	<i>Morfem - ri</i>	Keadaan atau sifat benda
<b><i>Giyougo</i></b>				
7.	はっ	CVQ	<i>Sokuon</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
8.	グッ	CVQ	<i>Sokuon</i>	Keadaan atau sifat benda
9.	ぎゅ	C(y)VQ	<i>Sokuon</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
10.	じっ	CVQ	<i>Sokuon</i>	Aktivitas atau gerakan manusia

11.	そっ	CVQ	<i>Sokuon</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
12.	ちゃん	C(y)VN	<i>Hatsuon</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
13.	どんどん	CVN-CVN	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
14.	ヒリヒリ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
15.	ぐしゃぐしゃ	(y-)C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
16.	タラタラ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
17.	ふらふら	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Kondisi kesehatan manusia
18.	きらきら	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
19.	ぐるぐる	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
20.	デレデレ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
21.	クラクラ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Kondisi kesehatan manusia
22.	スラスラ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
23.	ぐちゃぐちゃ	(y-)C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan atau sifat benda
24.	こっそり	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> QC <sub>2</sub> V <sub>2</sub> ri	<i>Morfem - ri</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
25.	ゆっくり	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> QC <sub>2</sub> V <sub>2</sub> ri	<i>Morfem - ri</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
26.	ゆったり	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> QC <sub>2</sub> V <sub>2</sub> ri	<i>Morfem - ri</i>	Aktivitas atau gerakan manusia
<b>Gijougo</b>				
27.	ほっ	CVQ	<i>Sokuon</i>	Keadaan perasaan manusia
28.	ワクワク	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan perasaan manusia

29.	ハラハラ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan perasaan manusia
30.	ドキドキ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan perasaan manusia
31.	ふわふわ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan perasaan manusia
32.	ズタズタ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan perasaan manusia
33.	ボロボロ	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan perasaan manusia
34.	チクチク	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub> -C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> C <sub>2</sub> V <sub>2</sub>	<i>Hanpuku</i>	Keadaan perasaan manusia
35.	うんざり	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> NC <sub>2</sub> V <sub>2</sub> ri	<i>Morfem -ri</i>	Keadaan perasaan manusia
36.	どんより	C <sub>1</sub> V <sub>1</sub> NC <sub>2</sub> V <sub>2</sub> ri	<i>Morfem -ri</i>	Keadaan perasaan manusia

Onomatope monosilabel terdapat 10 data yang terbagi menjadi bentuk *sokuon* (pemadatan suara) dengan 7 data, *hatsuon* (penasalan suara) 2 data, dan *hanpuku* (repetisi) 1 data. Pada bentuk disilabel, data lebih banyak ditemukan pada bentuk *hanpuku* sebanyak 20 data, penambahan morfem *-ri* dengan *sokuon* (pemadatan suara) di bagian tengah terdapat 4 data, dan penambahan morfem *-ri* dengan *hatsuon* (penasalan suara) di bagian tengah terdapat 2 data.

Makna kata pada 36 data tersebut dari 10 klasifikasi makna menurut Akimoto, hanya terdapat 5 makna, yakni onomatope yang meniru keadaan atau sifat benda (*mono no youtai/seishitsu*) ditemukan 12 data, onomatope yang meniru aktivitas atau pergerakan manusia (*hito no dousa*) ditemukan 11 data, onomatope yang menggambarkan keadaan perasaan manusia (*hito no yousu/shinjou*) ditemukan 10 data, onomatope yang meniru kondisi kesehatan manusia (*hito no kenkou joutai*)

ditemukan 2 data, dan onomatope yang meniru pergerakan benda (*mono no ugoki*) ditemukan 1 data.

Dari klasifikasi makna, 36 data digolongkan ke dalam *gitaigo*, *giyougo*, dan *gijougo*. *Gitaigo* merupakan onomatope yang menggambarkan keadaan benda mati ditemukan 6 data. *Giyougo* merupakan onomatope yang menggambarkan keadaan makhluk hidup, ditemukan 20 data. Dan *gijougo* merupakan onomatope yang menggambarkan keadaan perasaan manusia, didapatkan 10 data.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, bentuk fonologi onomatope yang paling banyak ditemukan adalah bentuk repetisi (*hanpuku*) dengan jumlah sebanyak 21 data, hal ini sesuai dengan pendapat Maejima, Izumi, dan Chang dalam Hasada (1994:25) bahwa bentuk onomatope paling umum ditemukan adalah bentuk repetisi dengan jumlah 40% dari seluruh onomatope. Kemudian, makna yang paling banyak adalah onomatope yang meniru keadaan dan sifat benda dengan jumlah 12 data, dalam hal ini kata onomatope tidak hanya menjelaskan keadaan situasi atau benda mati saja, namun menggambarkan keadaan makhluk hidup. Selain itu, beberapa makna dari onomatope yang meniru keadaan dan sifat benda, digabung dengan onomatope yang meniru keadaan kesehatan manusia dan onomatope yang meniru aktivitas atau pergerakan manusia, menjadikan jenis *giyougo* yang paling banyak didapatkan dengan jumlah 20 data, karena menggambarkan keadaan makhluk hidup.

## 5.2 Saran

Onomatope dalam bahasa Jepang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan banyak sekali variasinya, terutama bentuk *gitaigo* atau yang dikenal

dengan kata mimesis. Dari banyaknya variasi tersebut, masih jarang yang terdapat dalam kamus umum, sehingga harus dicari dengan kamus khusus seperti *giongo gitaigo jisho* dan belum tentu semua kata dapat ditemukan. Berdasarkan analisis pada penelitian ini, masih terdapat banyak kekurangan dan banyak kata onomatope yang tidak masuk dalam analisis, oleh karena itu beberapa saran yang bisa menjadi pertimbangan dalam penelitian dengan tema yang sama kedepannya.

Onomatope merupakan salah satu bagian bahasa Jepang yang menarik untuk dipelajari, karena sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan karya tulis lainnya, namun luput dari siswa pembelajar bahasa Jepang. Hal tersebut karena tidak semua kata onomatope tercantum di dalam buku pelajaran maupun kamus biasa dan satu kata onomatope memiliki banyak makna, untuk itu disarankan kepada pihak yang melakukan penelitian dengan topik onomatope untuk meneliti lebih dalam lagi terutama onomatope yang tidak muncul pada penelitian ini. Selain itu, karena bahasa yang bersifat arbitrer dan juga mengalami perkembangan, maka teori yang terbaru dan lebih rinci lagi sangat dibutuhkan. Selanjutnya, karena penelitian onomatope umumnya menggunakan komik atau lagu anak sebagai sumber data, disarankan juga menggunakan video dimana *native speaker* berbicara apa adanya tanpa skrip, atau sesuatu yang berhubungan langsung dengan *native* agar mengetahui penggunaan onomatope secara langsung dan maknanya.